

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PENGRAJIN KULIT DI DESA TANGGULANGIN KECAMATAN TANGGULANGIN KABUPATEN SIDOARJO

Riko Afriyantoro, Petrus Edi Suswandi, Nanik Istiyani
Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail : Riko.Afriyantoro27@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh usia, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga, dan insentif terhadap produktivitas tenaga kerja kerajinan kulit di Desa Tanggulangin kabupaten Sidoarjo. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode purposive area yaitu pada industri kerajinan kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Penentuan jumlah responden dalam penelitian ini menggunakan metode simple random sampling, yaitu sebanyak 97 tenaga kerja pada industri kerajinan kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode wawancara. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda (Multiple Regression Model) yang meliputi Uji F, Uji t, dan Koefisien Determinasi, dengan mengutamakan uji asumsi klasik (ordinary Least Square) yang meliputi Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga, dan insentif berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas tenaga kerja kerajinan kulit di Desa Tanggulangin kabupaten Sidoarjo yaitu sebesar 52,4%. Dimana variabel umur, lama kerja, dan insentif mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Sedangkan variabel jumlah tanggungan keluarga mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

Kata Kunci: Insentif, Jumlah tanggungan Keluarga, lama Kerja, Produktivitas dan Umur

Abstract

This study was conducted to determine the effect of age, length of employment, number of dependents, and incentives on labor productivity leather in Sidoarjo district Tanggulangin village. Method of determining the location of the study using purposive area is the leather industry in the village Tanggulangin Tanggulangin District of Sidoarjo. Determination of the number of respondents in this study using simple random sampling method, as many as 97 workers in the leather industry in the village Tanggulangin Tanggulangin District of Sidoarjo. Data collection methods used consisted of interviewing methods. Analysis of the data used is multiple linear regression (Multiple Regression Model) which includes the F-test, t test, and the coefficient of determination, with emphasis on the classical assumption test (ordinary least squares) which includes the Multicollinearity Test and Test Heteroskedastisity. The results showed that age, length of employment, number of dependents, and the incentive effect simultaneously on labor productivity leather in Sidoarjo district Tanggulangin village that is equal to 52.4%. Where the variables of age, length of employment, and incentives has a positive and significant effect on labor productivity of industrial leather craftsmen in the village Tanggulangin Tanggulangin District of Sidoarjo. While the number of family variables have a negative and significant effect on labor productivity of industrial leather craftsmen in the village Tanggulangin Tanggulangin District of Sidoarjo.

Keyword (s) : Incentives, Family Total dependents, Old Work, Labor Productivity and Age.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan usaha kecil dan menengah sangat penting dan strategis dalam menngantisipasi perekonomian masa depan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Krisis ekonomi yang

melanda Indonesia mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi, dan politik yang imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk, sementara usaha kecil dan menengah serta koperasi relatif masih dapat mempertahankan kegiatan usahanya.

Hal ini membuktikan bahwa sektor industri kecil dan kerajinan rakyat di Indonesia mempunyai peluang yang besar untuk berkembang. Perkembangan industri kecil dan kerajinan rakyat dilakukan dengan kekuatan dan modal sendiri sehingga dapat menciptakan kemandirian dalam berusaha (Duamiry, 1999:240), selain itu kekuatan dalam pertumbuhan industri kecil dan kerajinan rakyat di Indonesia salah satunya didukung oleh sifat pengembangan industri kecil dan kerajinan rakyat di Indonesia yang menggunakan kebijakan padat karya.

Pembangunan ekonomi suatu bangsa memerlukan aset pokok yang disebut sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Kedua sumber daya tersebut sangatlah penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembangunan. Sumber daya yang produktif dapat dikatakan sebagai penduduk yang memiliki tingkat produktivitas tinggi karena pada hakekatnya produktivitas itu pandangan hidup dan sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan. Secara sederhana produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dapat dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan per satuan waktu (Ramelan, 2004).

Produksi berbeda dengan produktivitas, produksi harus ada kenaikan jumlah atau volume barang yang harus di produksi, sedangkan peningkatan produktivitas berarti mencari upaya-upaya seefisien mungkin dan seefektif mungkin untuk mencapai target produksi yang diinginkan. Secara umum, produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang atau jasa) dengan masukan yang sebenarnya (Sinungan, 2005:12). Produktivitas dapat berarti pandangan hidup dan sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan yang semakin meningkat. Pandangan hidup dan mental seperti ini mendorong manusia untuk tidak cepat merasa puas tetapi lebih mampu di dalam

mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan kerja sehingga pengertian produktivitas secara sederhana adalah perbandingan antara pencapaian hasil dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan per satuan waktu (Sumarsono, 2003:40).

keadaan industri di Jawa Timur berskala besar, menengah maupun kecil telah mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi dalam arti jumlah dan kualitasnya, bahkan beberapa industri berskala menengah dan besar telah mampu menghasilkan produk-produk untuk memenuhi kebutuhan ekspor. Diakui, bahwa pertumbuhan dan perkembangan industri di Jawa Timur tidak bisa dilepaskan dari peran sebagai unsur lembaga, organisasi maupun instansi terkait. Setiap lembaga, organisasi maupun instansi terkait itu berkepentingan untuk melakukan pembinaan dan pengembangan industri di Jawa Timur.

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu daerah tingkat II di Jawa Timur memiliki banyak industri rumah tangga yang mampu menyerap banyak tenaga kerja, salah satunya yaitu industri kerajinan kulit yang berada di Desa Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Keberadaan sektor industri kerajinan kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu wujud nyata kepedulian masyarakat akan arti penting industri kecil dalam meningkatkan taraf hidup penduduk desa Tanggulangin terutama untuk peningkatan produktivitas dan pendapatan di luar sektor perekonomian.

Industri kerajinan kulit di Kabupaten Sidoarjo ini memiliki potensi yang besar bagi penciptaan lapangan kerja baru dan memiliki peluang dalam menambah pendapatan asli daerah sesuai dengan program pembangunan jangka panjang. Menurut data dari Dinas Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo dijelaskan keberadaan industri kulit di Desa Tanggulangin memiliki jumlah pengrajin kulit yaitu sejumlah 3.123 orang.

Sektor industri kerajinan kulit termasuk yang diminati oleh sebagian masyarakat Desa Tanggulangin dipandang lebih menguntungkan dari pada sektor-sektor yang lain mengingat hasil yang diperoleh jauh lebih baik dari sektor-sektor lainnya. Masyarakat di Desa Tanggulangin lebih memilih industri kerajinan kulit sebagai sumber mata pencaharian utama penduduk setempat dikarenakan industri tersebut memiliki keunggulan terdiri dari segi pendapatan yang cukup besar dan kemudahan untuk memperoleh sarana dan prasarana dalam satu kegiatan proses produksi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan-permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu seberapa besar pengaruh umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga, dan insentif terhadap produktivitas tenaga Kerja di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian mengacu pada rumusan masalah di atas adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga, dan insentif terhadap produktivitas tenaga kerja industri kerajinan kulit di Desa tanggulangin Kecamatan tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pengrajin kulit di desa tanggulangin kecamatan tanggulangin kabupaten sidoarjo merupakan penelitian yang bersifat eksplanatori, yaitu metode penelitian untuk mencari pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, serta mencari ada tidaknya pola hubungan dari pengaruh antar variabel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari responden, dengan metode wawancara melalui tanya jawab langsung dengan

orang-orang yang dianggap penting untuk mendapatkan keterangan yang diperlukan, sehingga memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Sebagai penunjang data primer digunakan data sekunder yang diperoleh dari mencatat dan memfotokopy data yang dikumpulkan dari kantor Desa Tanggulangin serta studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini metode analisa data yang digunakan adalah analisa regresi linier berganda. Analisa regresi berganda ini digunakan untuk mencari persamaan baris regresi untuk menggambarkan pengaruh Umur, Lama Kerja, Jumlah Tanggungan Keluarga dan Insentif terhadap Produktivitas Tenaga kerja di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Analisa antara variabel independen dengan variabel dependen tersebut akan dilakukan dengan pendekatan ekonometrika dengan persamaan linier sebagai berikut (Gujarati,2004:190)

$$Y = b_0 + b_1X_{1i} + b_2X_{2i} + b_3X_{3i} + b_4X_{4i} + e_i$$

Dimana :

Y = Produktivitas Tenaga Kerja

X₁ = Umur

X₂ = Lama Kerja

X₃ = Jumlah Tanggungan Keluarga

X₄ = Insentif

b₀ = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi Umur

b₂ = Koefisien Regresi Lama Kerja

b₃ = Koefisien Regresi Jumlah tanggungan Keluarga

b₄ = Koefisien Regresi Insentif

e = Galat atau error (variabel pengganggu)

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis deskriptif

Tabel 4.11 Statistik Deskriptif Variabel Umur (X₁), Lama Kerja (X₂), Jumlah Tanggungan Keluarga (X₃), Insentif (X₄), dan

Produktivitas Kerja (Y)

	Umur	Lama Kerja	Jumlah Tanggungan Keluarga	Insentif	Produktivitas Kerja
Mean	34,2887	4,9072	2,9691	205551,5464	776536,0825
Median	34,0000	5,0000	3,0000	200000,0000	772000,0000
Maximum	50,00	10,00	7,00	270000,00	924000,00
Minimum	20,00	1,00	1,00	172000,00	630000,00
Std. Dev.	7,54564	2,42849	1,287028	20011,38797	67028,99899
Observations	97	97	97	97	97

Sumber: Lampiran C

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat diuraikan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

a. Umur (X_1)

Variabel umur dalam penelitian ini berperan sebagai variabel bebas. Umur dalam penelitian ini memiliki nilai mean sebesar 34,2887 dengan nilai median sebesar 34,0000 serta nilai standar deviasi sebesar 7,54564, nilai maksimum sebesar 50 dan nilai minimum sebesar 20. Sehingga dapat diketahui bahwa umur tenaga kerja industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo berkisar antara 20 – 50 tahun. Rata-rata umur tenaga kerja adalah 34 tahun. Hal ini menggambarkan bahwa tenaga kerja industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo termasuk dalam usia produktif.

b. Lama Kerja (X_2)

Variabel lama kerja dalam penelitian ini berperan sebagai variabel bebas. Lama kerja dalam penelitian ini memiliki nilai mean sebesar 4,9072 dengan nilai median sebesar 5,0000 serta nilai standar deviasi sebesar 2,42849, nilai maksimum sebesar 10 dan nilai minimum sebesar 1. Sehingga dapat diketahui bahwa lama tenaga kerja industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo berkisar antara 1 – 10 tahun. Rata-

rata lama kerja tenaga kerja adalah 5 tahun. Hal ini menggambarkan bahwa tenaga kerja industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo memiliki lama kerja yang cukup lama.

c. Jumlah Tanggungan Keluarga (X_3)

Variabel Jumlah Tanggungan Keluarga dalam penelitian ini berperan sebagai variabel bebas. Jumlah tanggungan keluarga dalam penelitian ini memiliki nilai mean sebesar 2,9691 dengan nilai median sebesar 3,0000 serta nilai standar deviasi sebesar 1,287028, nilai maksimum sebesar 7 dan nilai minimum sebesar 1. Sehingga dapat diketahui bahwa jumlah tanggungan keluarga tenaga kerja industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo berkisar antara 1 orang sampai 7 orang. Rata-rata jumlah tanggungan keluarga tenaga kerja adalah 3 orang. Hal ini menggambarkan bahwa tenaga kerja industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo memiliki jumlah tanggungan keluarga yang cukup banyak.

d. Insentif (X_4)

Variabel insentif dalam penelitian ini berperan sebagai variabel bebas. Insentif dalam penelitian ini memiliki nilai mean sebesar 205551,5464 dengan nilai median sebesar 200000,0000 serta nilai standar deviasi sebesar 20011,38797, nilai maksimum sebesar 270000 dan nilai minimum sebesar 172000. Sehingga dapat diketahui bahwa insentif tenaga kerja industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo berkisar antara Rp 172.000,- sampai Rp 270.000,-. Per bulan. Rata-rata insentif tenaga kerja adalah sebesar Rp 205.500,- per hari. Hal ini menggambarkan bahwa tenaga kerja industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo memiliki insentif yang cukup rendah.

e. Produktivitas Tenaga Kerja (Y)

Variabel produktivitas dalam penelitian ini berperan sebagai variabel terikat. Produktivitas merupakan unit kerajinan kulit yang dapat dihasilkan oleh responden. Dimana produktivitas dalam penelitian ini memiliki nilai mean sebesar 776536,0825 dengan nilai median sebesar 772000,0000 serta nilai standar deviasi sebesar 67028,99899, nilai maksimum sebesar Rp 924.000 dan nilai minimum sebesar Rp 630.000 per bulan. Sehingga dapat diketahui bahwa produktivitas tenaga kerja industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo berkisar antara Rp 630.000 sampai 924.000. Rata-rata produktivitas tenaga kerja adalah Rp 780.000/bulan. Hal ini menggambarkan bahwa tenaga kerja industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo memiliki produktivitas yang cukup banyak.

Hasil analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel umur (X₁), lama kerja (X₂), jumlah tanggungan keluarga (X₃), dan insentif (X₄), terhadap produktivitas tenaga kerja industri pengrajin kulit di desa tanggulangin kecamatan tanggulangin kabupaten sidoarjo (Y).

Tabel 4.12 Hasil Analisis Garis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a									
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zer-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	517531,835	52023,492		9,948	,000					
Umur	1430,251	586,408	,161	2,439	,015	,486	,148	,104	,413	2,418
Lama Kerja	14853,586	2510,190	,538	5,917	,000	,678	,525	,426	,626	1,597
Jumlah Tanggungan Keluarga	-4401,159	5483,101	-,083	-,803	,424	,334	-,083	-,058	,480	2,085
Insentif	,730	,278	,218	2,624	,010	,495	,264	,189	,750	1,334

a. Dependent Variable: Produktivitas Tenaga Kerja

Sumber : Lampiran D

Dari tabel 4.12 dapat dimasukkan kedalam

persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 517531,835 + 1430,251X_1 + 14853,586X_2 - 4401,159X_3 + 0,730X_4 + e_i$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan secara terperinci sebagai berikut:

1. nilai koefisien a (konstanta) = 517531,835 artinya apabila umur (X₁), lama kerja (X₂), jumlah tanggungan keluarga (X₃), dan insentif (X₄) sebesar nol maka produktivitas tenaga kerja (Y) sebesar 517531,835 dalam rupiah/bulan
2. koefisien regresi Umur (X₁) = 1430,251 menunjukkan besarnya pengaruh umur terhadap produktivitas tenaga kerja industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo artinya jika variabel umur bertambah satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan terhadap produktivitas kerja sebesar = 1430,251 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap nol. Tanda positif menunjukkan bahwa X₁ mempunyai pengaruh searah terhadap Y.
3. Koefisien regresi lama kerja (X₂) = 14853,586 menunjukkan lama kerja berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo artinya lama kerja bertambah satu satuan maka produktivitas tenaga kerja meningkat sebesar 14853,586 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap nol. Tanda positif menunjukkan bahwa X₂ mempunyai pengaruh searah terhadap Y.
4. koefisien regresi jumlah tanggungan keluarga (X₃) = -4401,159 menunjukkan

besarnya pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas tenaga kerja industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo artinya jika variabel jumlah tanggungan keluarga bertambah satu satuan maka produktivitas tenaga kerja meningkat sebesar -4401,159 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap nol. Tanda negatif menunjukkan bahwa X_3 tidak mempunyai pengaruh searah terhadap Y.

5. Koefisien regresi insentif (X_4) = 0,730 menunjukkan insentif berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo artinya insentif bertambah satu satuan maka produktivitas tenaga kerja meningkat sebesar 0,730 satuan (Rp) dengan asumsi variabel lain dianggap nol. Tanda positif menunjukkan bahwa X_4 mempunyai pengaruh searah terhadap Y.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kontribusi koefisien dari variabel bebas yaitu umur (X_1), lama kerja (X_2), jumlah tanggungan keluarga (X_3), dan insentif (X_4) terhadap variabel terikat produktivitas tenaga kerja industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo (Y) Terlihat pada Tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13 Sumbangan Efektif Variabel Bebas (umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga, dan insentif) Terhadap Variabel Terikat (produktivitas kerja)

Variabel	Beta	Koefisien Zero-Order	r^2
X_1	0,161	0,486	0,078246
X_2	0,538	0,678	0,364764
X_3	-0,083	0,334	-0,027722
X_4	0,218	0,495	0,10791
R^2			0,523198

Sumber : Lampiran D

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai R sebesar 0,523198 maka hubungannya kuat dan searah artinya apabila umur (X_1), lama kerja (X_2), jumlah tanggungan keluarga (X_3), dan insentif (X_4) maka akan diikuti pula oleh kenaikan pada variabel terikat yaitu produktivitas tenaga kerja industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo (Y).

Perhitungan dari Tabel 4.13 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,524 atau 52,4%. Sesuai dengan kriteria pengujian bahwa nilai $R^2 = 0,524$ mendekati 1, maka ada pengaruh antara variabel umur (X_1), lama kerja (X_2), jumlah tanggungan keluarga (X_3), dan insentif (X_4) terhadap produktivitas tenaga kerja industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo (Y). Sisanya sebesar 0,476 atau 47,6% disebabkan faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Regresi Secara Bersama - Sama (Uji F)

Uji F_{hitung} dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara umur (X_1), lama kerja (X_2), jumlah tanggungan keluarga (X_3), dan insentif (X_4) terhadap produktivitas tenaga kerja industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo (Y) secara bersama-sama.

Tabel 4.14 Hasil Uji Pengaruh Secara Bersama-sama Uji F_{hitung}

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2,258E11	4	5,645E10	25,271	,000 ^a
Residual	2,055E11	92	2,234E9		
Total	4,313E11	96			

a. Predictors: (Constant), Insentif, Jumlah Tanggungan Keluarga, Lama Kerja, Umur

b. Dependent Variable: Produktivitas Tenaga Kerja

Sumber: Lampiran D

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Apabila probabilitas t lebih kecil dari tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, dan sebaliknya.

Tabel 4.15 Hasil Uji t (t_{test})

Variabel	t	t _{table}	Sig.	Keterangan
Umur (X_1)	2,439	1,986	,015	H_0 ditolak
Lama kerja (X_2)	5,917	1,986	,000	H_0 ditolak
Jumlah Tanggungan Keluarga (X_3)	-	1,986	,424	H_0 diterima
Insentif (X_4)	0,803	1,986	,010	H_0 ditolak

Sumber: Lampiran D

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa secara parsial variabel umur (X_1), lama kerja (X_2) dan insentif (X_4) memiliki pengaruh signifikan. Sedangkan variabel jumlah tanggungan keluarga (X_3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin kecamatan tanggulangin kabupaten sidoarjo dapat disimpulkan secara bersama-sama

(simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat bahwa umur (X_1), lama kerja (X_2), dan insentif (X_4) mempunyai pengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja sedangkan variabel jumlah tanggungan keluarga (X_3) mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

SARAN

1. Diharapkan pemerintah dan perusahaan harus lebih memperhatikan lingkungan kerja yang bersih, nyaman, dan memberikan motivasi pada para tenaga kerja sehingga akan tercipta semangat kerja yang tinggi dan produktivitas yang dihasilkanpun akan meningkat.
2. Diperlukan dukungan penelitian yang lebih lanjut dari berbagai pihak dengan menggunakan variabel-variabel lain yang pengaruhi produktivitas tenaga kerja seperti peningkatan kegiatan pelatihan masyarakat serta peningkatan penyampaian informasi dan inovasi industri baru bagi tenaga kerja industry kerajinan kulit.

DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, S. dan Priyono, E. 1993. "Migrasi Penduduk dan Produktivitas Pekerja," *Ciri Demografis Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*. hal 137-153. Jakarta: LPFE-UI.
- Ananta, A dan Oeminati, D. 1986. *Mutu Modal Manusia Suatu Pemikiran Mengenai Kualitas Penduduk*. Jakarta: Lembaga Demografi FE-UI.
- _____, 1993. *Ciri Kualitas Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi*. Jakarta: Lembaga Demografi: LP3ES.
- Alhumami, A. 2003. *Pendidikan dan Pembangunan Ekonomi* (online). <http://www.kompas.com/kompas->

- [cetak/0505/03/opini/1724824.htm](#). (08 Mei 2007).
- Arfida. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta.
- Badan Pusat Statistik, 2012.
- Dajan, Anto. 1996. *Pengantar Metode Statistik Jilid II*. Jakarta:LP3ES
- Dumairy. 1999. *Ekonomi Mikro*. Jakarta: Erlangga.
- Djati, 1999. "Pengaruh Variabel-variabel Motivasi terhadap Produktivitas Tenaga Karyawan pada Indutri Rumah Tangga di Kabupaten Sidoarjo". Jurnal Universitas Kristen Petra Surabaya. Surabaya: Universitas Kristen Petra Surabaya
- Effendi, T.N. 1993. *Sumberdaya Manusia, Peluang Kerja, dan Kemiskinan*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Gujarati, D. 2000. *Ekonometrika Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga.
- Lipsey, dkk. 1995. *Pengantar Mikroekonomi Jilid 1*. Jakarta: Bina Rupa.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ramelan, R. 2004. *Konsepsi dan Strategi Peningkatan Produktivitas Nasional* (on line). <http://www.leapidea.com/presentation?id=19>. (09 Mei 2007).
- Robbins, S.P. 1996. *Perilaku Organisasi Konsep, Kontroversi, Aplikasi Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Prehallindo.
- Santosa, P. 2005. *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan Spss*. Yogyakarta: ANDI
- Sanusi, B. 2004. *Tokoh Pemikir dalam Mahzab Ekonomi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Simanjuntak, P. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: FE-UI.
- Sinungan, M. 2005. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Singarimbun, M. 1995. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3ES
- Sumarsono, S. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia II*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suroto, 1992. *Srategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Tjiptoherijanto, P. 1996. *Sumber Daya Manusia dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Wirosuharjo. 1992. *Kebijaksanaan Kependudukan dan Ketenagakerjaan di Indonesia*. Jakarta: LPFE-UI
- Umar, H. 2000. *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.